



**PENDAMPINGAN PENGOLAHAN DATA ADMINISTRASI  
KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN TABA KOJI KOTA  
LUBUKLINGGAU BERBASIS WEB MOBILE**

**M. Rusni Eka Putra<sup>1</sup>, Nugroho Ponco Riyanto<sup>2</sup>, Siti Aminah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

Email: [ekaputra12018@gmail.com](mailto:ekaputra12018@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pengolahan data administrasi kependudukan di kelurahan taba koji kota lubuklinggau berbasis web mobile. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah suatu pendekatan yang memiliki tahap atau bertahap untuk melakukan analisa dan membangun suatu rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang lebih spesifik terhadap kegiatan pengguna. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah diperoleh aplikasi Sistem Administrasi Kelurahan Taba Koji (SI-ADAM) berbasis web mobile yang memberikan kemudahan dan tidak kesulitan untuk mengurus administrasi kependudukan. Selain itu, pendampingan layanan yang dilakukan petugas Kelurahan memberikan rasa kepercayaan dan kepuasan kepada masyarakat sehingga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat.

**ABSTRACT**

This community service aims to provide assistance in processing administrative data in the Taba Koji sub-district, Lubuklinggau City, based on mobile web. The implementation method for community service activities uses the System Development Life Cycle (SDLC) method, which is an approach that has stages or stages for analyzing and building a system design using cycles that are more specific to user activities. The result of this community service is the mobile web-based Taba Koji Subdistrict Administration System (SI-ADAM) application which makes it easy and hassle-free to manage population administration. Apart from that, service assistance provided by sub-district officers provides a sense of trust and satisfaction to the community, thereby having a positive impact in improving the quality of population administration services to the community.

**KEYWORDS**

*Pendampingan, Pengolahan Data, Administrasi  
Kependudukan, Web Mobile  
Assistance, Data Processing, Population Administration,  
Mobile Web*

**ARTICLE HISTORY**

Received 22 September 2023  
Revised 16 November 2023  
Accepted 11 Desember 2023

**CORRESPONDENCE :** M. Rusni Eka Putra @ [ekaputra12018@gmail.com](mailto:ekaputra12018@gmail.com)



## **PENDAHULUAN**

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kecamatan, dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan sebagai sentra pelayanan publik diharapkan memberikan pelayanan prima kepada warga yang mengurus segala keperluan yang terkait dengan administrasi kependudukan. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 96 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, pencatatan biodata Penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan, dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang selanjutnya disingkat SIAK adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan di tingkat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota (Kumayza & Firmansyah, 2015).

Dalam hal ini peneliti berharap sistem yang akan dikembangkan ini dapat untuk mempermudah pihak kelurahan dalam melakukan verifikasi data induk penduduk di kelurahan taba koji, data rekapitulasi jumlah penduduk, data mutasi penduduk kelurahan, serta data pengurus dan anggota lembaga kemasyarakatan. Jumlah total penduduk di kelurahan taba koji belum seluruhnya tercatat dalam sistem administrasi kependudukan dan belum memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang merupakan kunci pada berbagai dokumen identitas hukum (Lydia & Wibawani, 2023). Meski jumlahnya relatif kecil, hal ini berakibat fatal karena individu-individu yang tidak tercatat tersebut akhirnya tidak bisa mengakses layanan dan bantuan dari pemerintah (Pressman, 2002:13). Mereka tidak bisa mengakses layanan kesehatan yang disediakan pemerintah hingga tidak bisa mendapat bantuan sosial dari pemerintah kala pandemi karena keberadaan mereka tidak diakui. Menurut data kelurahan taba koji menjelaskan



bahwa penyebab masalah ini bersifat struktural berupa faktor ekonomi, sosial, dan ditambah kurang meratanya kesiapan tata kelola pemerintah yang menghambat warga untuk dapatkan dokumen kependudukan.

Salah satu faktor kondisi yang terjadi pada kelurahan Taba Koji, untuk melakukan verifikasi data kependudukan, kelurahan Taba Koji harus meminta data terlebih dahulu ke kantor kecamatan yang diteruskan pada kantor DUKCAPIL Kota Lubuklinggau, setelah di verifikasi dari DUKCAPIL akan di kembalikan ke kecamatan dan ke kelurahan, hal ini menyebabkan waktu pelayanan yang kurang maksimal. Dalam waktu penyelesaian pelayanan pemeriksaan data penduduk dan data rekapitulasi jumlah penduduk, serta data mutasi penduduk kelurahan membutuhkan waktu hingga 10 hari kerja. Permasalahan yang dihadapi ini dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat di Kantor Kelurahan Taba Koji, di berharapkan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien dengan penerapan Sistem Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Taba Koji Kota Lubuklinggau Berbasis Web Mobile.

Dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, kepala daerah dibantu oleh perangkat daerah. Perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretaris daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan dan kelurahan. Selain dari pada itu, untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan melaksanakan fungsi-fungsi pemerintahan diperkotaan, perlu dibentuk kelurahan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Demikian halnya Kelurahan Taba Koji, sebagai instansi yang memiliki kewenangan dalam penyelenggara tugas-tugas pemerintahan umum yang menjadi urusan rumah tangga daerah. Pemberian urusan/kewenangan tersebut tentunya dimaksudkan sebagai upaya menghadirkan pemerintahan ditengah masyarakat yang memerlukan perluasan jangkauan pelayanan atau dalam rangka mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan kata lain kebijakan ini membawa konsekuensi menjadikan pemerintah kelurahan dituntut memiliki kemampuan yang semakin tinggi untuk menjawab tantangan tugas dan tantangan yang semakin



berat. Karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan pemerintah kelurahan baik kemampuan dalam mengambil inisiatif, prakarsa, perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan, sehingga diperoleh pelayanan bidang administrasi yang baik.

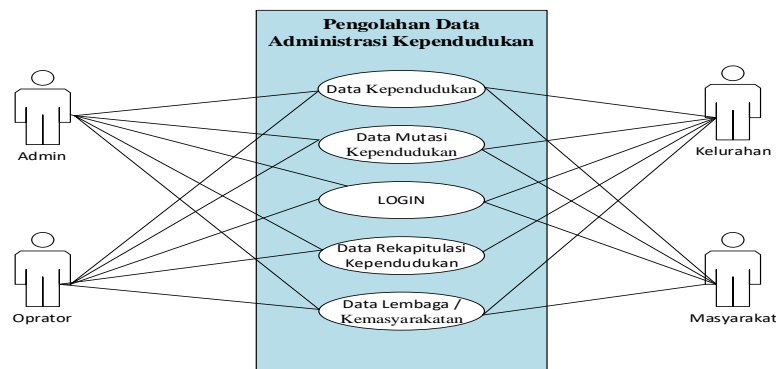
Sekarang ini banyak masalah yang terjadi di masyarakat mengenai pelayanan publik, seperti halnya pelayanan administrasi kependudukan dalam bentuk pembuatan surat pengantar Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Pindah Datang, Surat Pindah Pergi, dan Surat Pernyataan Pemilikan Tanah, data rekapitulasi jumlah penduduk, data mutasi penduduk kelurahan, serta data pengurus dan anggota lembaga kemasyarakatan yang erat kaitannya terhadap masalah prosedur pelayanan (Hermansyah, 2018). Untuk itu masyarakat berhak memperoleh jaminan pelayanan yang cepat dan terukur dengan jelas sesuai. Berdasarkan analisis situasi maka ditentukanlah permasalahan dari PKM ini adalah belum adanya Sistem Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Taba Koji Kota Lubuklinggau Berbasis Web Mobile.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah suatu pendekatan yang memiliki tahap atau bertahap untuk melakukan analisa dan membangun suatu rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang lebih spesifik terhadap kegiatan pengguna (Jogiyanto, 2005:32). *System Development Life Cycle* (SDLC) juga merupakan pusat pengembangan sistem informasi yang efisien. SDLC terdiri dari 4 (empat) langkah kunci yaitu, perencanaan dan seleksi, analisis, desain, implementasi dan operasional (Janner, 2012:90). Selain itu, *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah sebuah proses memahami bagaimana Sistem Informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis, merancang system, membangun sistem, dan memberikannya kepada pengguna (Hartati, 2022).

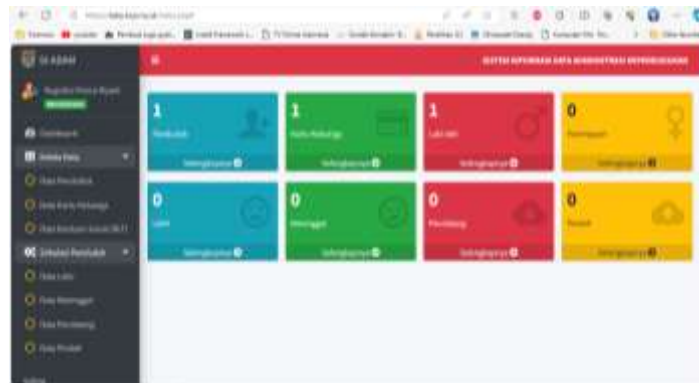
**HASIL dan PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan judul implementasi Sistem Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Taba Koji Kota Lubuklinggau Berbasis Web Mobile. Rancangan sistem yang akan dibangun, seperti gambar dibawah ini :

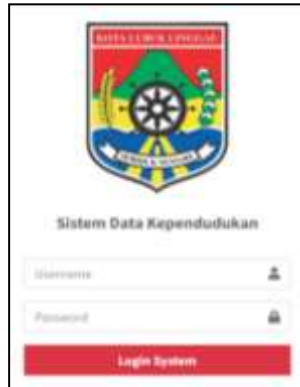


Gambar 1. Diagram *Use Case* Prosedur Perancangan Sistem Pengolahan Data Administrasi Kependudukan

*Use case* diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* bekerja dengan mendeskripsikan tipikal interaksi antara user/actor sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui input proses dan output dari sistem yang akan di implementasikan pada sistem yang akan di bangun. Sedangkan rancangan gambaran sistem yang akan di bangun seperti gambar di bawah ini:

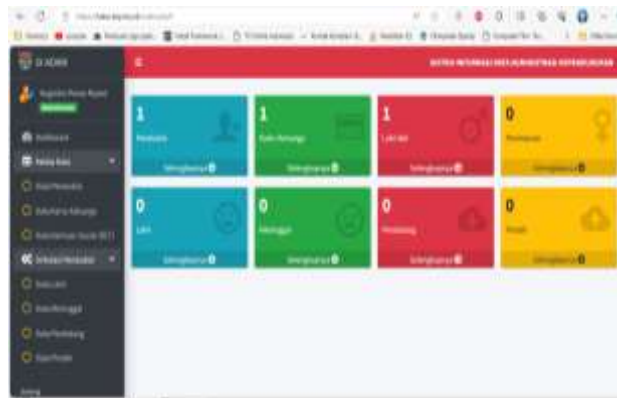


Gambar 2. Rancangan Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pengembangan website kelurahan taba koji di Kota Lubuklinggau difokuskan pada proses pembuatan website menggunakan Bahasa Pemrograman PHP.



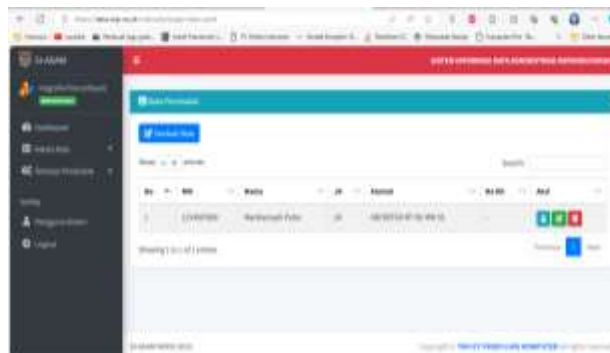
Gambar 3. Halaman Login

Pada halaman Login ini difungsikan untuk melakukan login masuk ke halaman administrator web sebagai halaman filter hak akses pada web kelurahan taba koji.



Gambar 4. Halaman Utama Administrator

Pada halaman utama ini difungsikan untuk menampilkan informasi konten kelurahan taba koji di Kota Lubuklinggau.



Gambar 5. Halaman Administrator

Pada halaman Administrator ini difungsikan untuk menampilkan informasi konten data kependudukan, serta informasi data kelurahan taba koji.



Gambar 6. Halaman Admin Data KK

Pada halaman Admin Info Data KK ini difungsikan untuk melakukan penambahan data, edit data dan menampilkan data konten Info Data KK.



Gambar 7. Halaman Admin Data Kelahiran

Pada halaman Admin Data Kelahiran ini difungsikan untuk melakukan penambahan data, edit data dan menampilkan data konten Data Kelahiran.



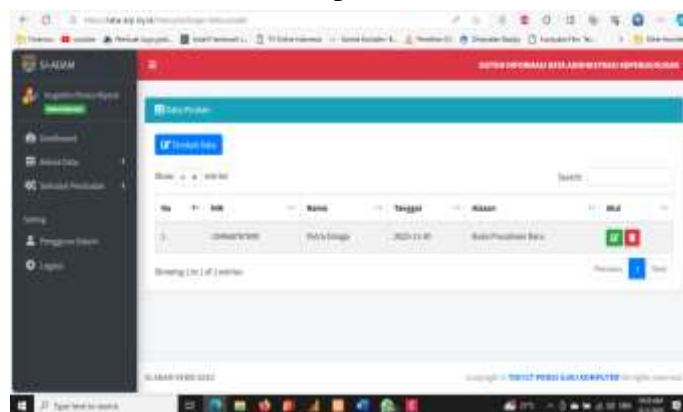
Gambar 8. Halaman Admin Data Meninggal

Pada halaman Admin Data Meninggal ini difungsikan untuk melakukan penambahan data, edit data dan menampilkan data konten Data Meninggal.



Gambar 9. Halaman Admin Data Datang

Pada halaman Admin Data Datang ini difungsikan untuk melakukan penambahan data, edit data dan menampilkan data konten Data Datang.



Gambar 10. Halaman Admin Data Pindah

Pada halaman Admin Data Pindah ini difungsikan untuk melakukan penambahan data, edit data dan menampilkan data konten Data Pindah.

Sosialisasi dan Pelaksanaan yang dilakukan oleh dosen Universitas PGRI Silampari Bersama Kelurahan Taba Koji mengadakan Sosialisasi Pelaksanaan Pendampingan pengolahan data administrasi kependudukan di kelurahan taba koji kota lubuklinggau berbasis web mobile. Sosialisasi dilaksanakan pada bulan November 2023 bertempat di kelurahan taba koji sosialisasi ini dilakukan setelah persentasi proposal PKM pada Universitas PGRI Silampari.





Gambar 11. Kegiatan Sosialisasi dan Pelaksanaan

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan penggunaan aplikasi Sistem Administrasi Kelurahan Taba Koji (SI-ADAM) berbasis web mobile dalam program Kelurahan Taba Koji, Kecamatan Lubuklinggau Timur 1, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatra Selatan. Pengabdian Masyarakat ini untuk mengevaluasi respon dalam penggunaan sistem yang telah diterapkan pada kelurahan taba koji, foto dokumentasi kunjungan evaluasi dalam penggunaan sistem administrasi kelurahan taba koji.



Gambar 12. Kegiatan Evaluasi Sistem SI-ADAM

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan pendampingan pengolahan data administrasi kependudukan sangatlah penting untuk mengurus segala proses kepengurusan terkait dengan data kependudukan, maka dari itu perlunya inovasi yang terus menerus dibutuhkan



untuk pelayanan agar pelayanan yang diberikan bagi masyarakat dapat terus berkembang seiring dengan berkembangnya zaman, termasuk pada Kelurahan Taba Koji Kota Lubuklinggau yang sekarang tidak hanya terbatas pada kantor kelurahan saja tetapi bisa dilaksanakan secara online. Kegiatan pendampingan pengolahan data administrasi kependudukan berbasis web mobile dapat memberikan dampak yang baik dengan program ini berhasil mendekatkan aparatuh pemerintahan dengan masyarakat, memudahkan proses pengurusan dokumen kependudukan, dan meningkatkan kepuasan masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hartati, S. (2022). Pendampingan Pemutakhiran Data Kependudukan pada E-Office Desa sebagai Upaya Mewujudkan Tertib Administrasi Kependudukan di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(2), 81-93.
- Hermansyah, M. (2018). Pendampingan Masyarakat Kampung Olahan Hasil Tambak Berbasis Jaringan Komunikasi (Kajian Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kalianyar, Bangil, Pasuruan). *Soeropati: Journal of Community Service*, 1(1), 23-40.
- Jogiyanto, H. M. (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta
- Janner, (2012), *Pengembangan Basis Data*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kumayza, T. N., & Firmansyah, M. (2015). Peran Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri (Studi Desa Bendang Raya Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara). *MAHAKAM: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1).
- Lydia, A. D., & Wibawani, S. (2023). Pendampingan Layanan Administrasi Kependudukan Melalui Pelayanan “Sayang Warga” di Balai RW Kelurahan Semolowaru. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 257-262.
- Pressman, R. (2002), *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*, ANDI Yogyakarta.